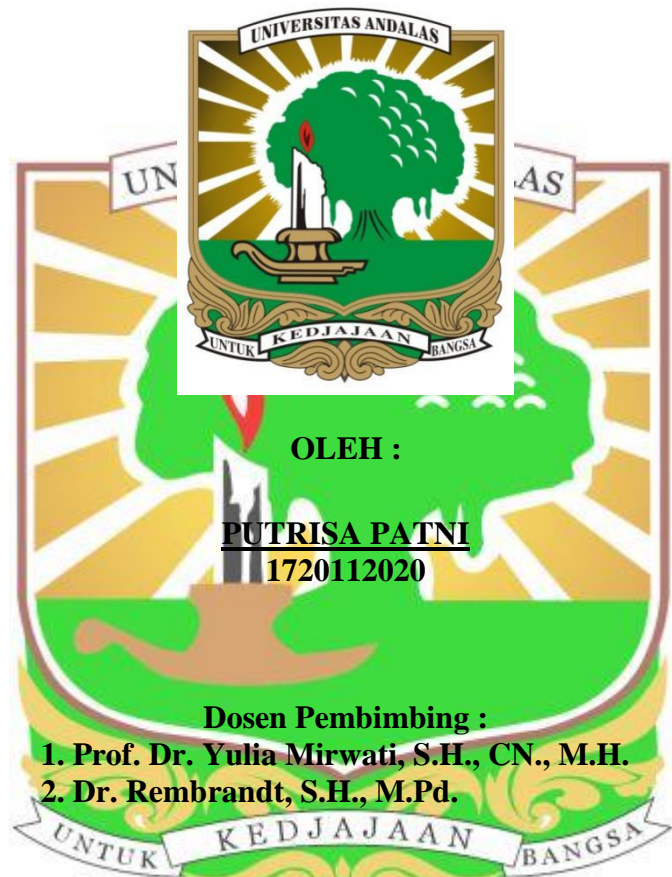


TESIS

**“PENYELESAIAN GUGATAN SEDERHANA TERHADAP KASUS
PENGGUGAT YANG TIDAK HADIR DALAM PROSES PERSIDANGAN
(Studi Kasus Perdata Nomor: 04/PDT.GS/2018/PN. PLK)”**



OLEH :

PUTRISA PATNI
1720112020

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Yulia Mirwati, S.H., CN., M.H.**
- 2. Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.**

**PROGRAM KEKHUSUSAN
HUKUM PERDATA**

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**PENYELESAIAN GUGATAN SEDERHANA TERHADAP KASUS
PENGUGAT YANG TIDAK HADIR DALAM PROSES PERSIDANGAN
(Studi Kasus Perdata Nomor: 04/PDT.GS/2018.PN.PLK)**

**(Putrisa Patni, 1720112020, Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 115 Halaman, Tahun 2019)**

ABSTRAK

Penyelesaian sengketa dapat dilakukan melalui pengadilan. Dengan mengajukan surat gugatan yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan yang berwenang. Dalam beberapa kasus terdapat penyelesaian yang tidak memuaskan misalkan mengeluarkan biaya yang besar untuk penyelesaian gugatan yang diajukan ke pengadilan serta waktu yang digunakan lama. Merespon hal tersebut, sesuai kewenangan yang dimilikinya, Mahkamah Agung mengeluarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam penyelesaian gugatan sederhana di pengadilan. Salah satunya tidak hadirnya prinsipal dari penggugat yang mana penggugat tersebut merupakan suatu badan hukum. Direksi adalah Organ Perseroan yang mewakili perseroan baik didalam maupun di luar pengadilan. Dalam proses persidangan yang menghadiri merupakan kuasa dari Bank Rakyat Indonesia. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Gugatan Sederhana pada Pasal 4 ayat (4) menyatakan "Penggugat dan Tergugat wajib menghadiri secara langsung setiap persidangan dengan atau tanpa didampingi oleh kuasa hukum. Ketentuan dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2015 penggugat tidak hadir pada hari sidang pertama tanpa alasan yang sah, maka gugatan dinyatakan gugur, namun hakim yang menyidangkan perkara tersebut tetap melanjutkan persidangan. Pertimbangan hakim melanjutkan persidangan yaitu, Pertimbangan pertama, hakim melihat dari proses persidangan terdahulu, persidangan tetap dijalankan meski yang menghadiri merupakan kuasa dari badan hukum itu sendiri. Pertimbangan kedua, karena Mahkamah Agung memperbolehkan badan hukum untuk memberi kuasa kepada karyawannya khususnya legal staf yang bekerja di suatu badan hukum tersebut. Pertimbangan ketiga, perkara yang diajukan terus terjadi dan jenisnya sama yaitu perkara mengenai kredit macet, sehingga ini menyulitkan direktur bila terus menyelesaikan perkara di Pengadilan, yang membuat pekerjaan yang dijalankannya terhambat.

Kata Kunci : Penyelesaian Gugatan, Sederhana, Tidak Hadir

SMALL CLAIM COURT ADJUDICATION WHEN THE CLAIMANT IS ABSENT FROM THE COURT PROCESS

(Civil Case Number: 04 / PDT.G.S / 2018.PN.PLK)

**(Putrisa Patni, 1720112020, Masters of Law, Andalas University Faculty of
Law, 115 pages, 2020)**

ABSTRACT

Dispute resolution can be done in court. By submitting a claim letter addressed to the Chairperson of the competent court. In some cases there are unsatisfactory settlements, for example, incurring large costs for the settlement of claim filed with the court and the time taken. Responding to the many problems, according to the authority it has, The Supreme Court then issued a Supreme Court Regulation No. 2 of 2015 Concerning Small Claim Court Procedure. However, there are several things that become obstacles when people choose to use a small claim court. One of them is the absenteeism of the principal in which the claimant is a legal person. The principal referred to is the Board of Directors which is a Company Organ, representing the company both inside and outside the court. In the trial process that attended was the power of attorney of Bank Rakyat Indonesia. Supreme Court Regulation No. 2 of 2015 Concerning Small Claim Court Procedure by Article 4 paragraph (4) states "Plaintiffs and Defendants must attend directly each trial with or without their attorney. Furthermore according to the provisions in Article 13 paragraph (1) Supreme Court Regulation No. 2 of 2015 Concerning Small Claim Court Procedure it is stated that if the claimant is absent on the first trial day without a valid reason, the claim will be declared null and void. However, the facts of the trial stated differently, the judge responsible for the case continued the trial. Judge's consideration to continue the trial because, First consideration, the judge saw from the previous trial process, the trial continued even though the attending was the power of the legal entity itself. The second consideration, because the Supreme Court allows legal entities to authorize their employees, especially legal staff who work in a legal entity. The third consideration is that cases that are filed continue to occur and are of the same type, namely cases concerning bad credit, which makes it difficult for directors to continue to settle cases in court, which obstructs the work they do.

Key Words: Court Resolution, Small Claim, Absent.